

**HUBUNGAN CARA DAN AKIVITAS BELAJAR DENGAN HASIL  
BELAJAR DASAR-DASAR MESIN SEMESTER JULI-DESEMBER  
2018 SISWA KELAS X TEKNIK PEMESINAN  
SMK NEGERI 1 PADANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan Program Studi Pendidikan Teknik Mesin*



Oleh:

**YOGI PRAWANA  
NIM. 14067075**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK MESIN  
JURUSAN TEKNIK MESIN  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2019**

**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**

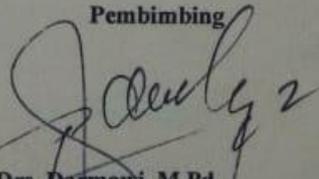
**HUBUNGAN CARA DAN AKIVITAS BELAJAR DENGAN HASIL  
BELAJAR DASAR-DASAR MESIN SEMESTER JULI-DESEMBER  
2018 SISWA KELAS X TEKNIK PEMESINAN  
SMK NEGERI 1 PADANG**

**Nama** : Yogi Prawana  
**NIM/TM** : 14067075/2014  
**Program Studi** : S1 Pendidikan Teknik Mesin  
**Jurusan** : Teknik Mesin  
**Fakultas** : Teknik

Padang, 05 Agustus 2019

Disetujui Oleh:

Pembimbing

  
**Drs. Darmawi, M.Pd.**

**NIP. 19540305 198103 1 008**

Mengetahui  
**Ketua Jurusan Teknik Mesin**

  
**Dr. Ir. Arvizet K., S.T., M.T.**

**FAKULTAS TEKNIK**  
**NIP. 19690920 199802 1 001**

## HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Jurusan Teknik Mesin  
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang

HUBUNGAN CARA DAN AKIVTTAS BELAJAR DENGAN HASIL  
BELAJAR DASAR-DASAR MESIN SEMESTER JULI-DESEMBER  
2018 SISWA KELAS X TEKNIK PEMESINAN  
SMK NEGERI 1 PADANG

Nama : Yogi Prawana

NIM/TM : 15067022/2015

Program Studi : SI Pendidikan Teknik Mesin

Jurusan : Teknik Mesin

Fakultas : Teknik

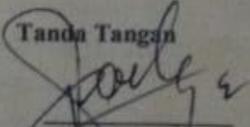
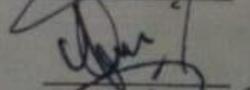
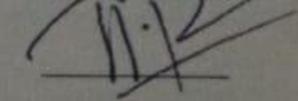
Padang, 05 Agustus 2019

### Tim Penguji

Nama

1. Ketua : Drs. Darmawi, M.Pd.
2. Anggota : Prof. Dr. Suparno, M.Pd.
3. Anggota : Drs. Nofri Helmi, M.Kes.

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 

## *HALAMAN PERSEMBAHAN*

*Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu  
Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah  
Bacalah, dan Tuhanmulah yang maha mulia  
Yang mengajar manusia dengan pena,  
Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya (QS: Al-'Alaq 1-5)  
Maka nikmat Tuhanmu yang manakah yang kamu dustakan ? (QS: Ar-Rahman 13)  
Niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi  
ilmu beberapa derajat  
(QS : Al-Mujadilah 11)*

*Ya Allah,  
Waktu yang sudah kujalani dengan jalan hidup yang sudah menjadi takdirku, sedih, bahagia, dan bertemu  
orang-orang yang memberiku sejuta pengalaman bagiku, yang telah memberi warna-warni  
kehidupanku. Kubersujud dihadapan Mu,  
Engaku berikan aku kesempatan untuk bisa sampai  
Di penghujung awal perjuanganku  
Segala Puji bagi Mu ya Allah,*

*Alhamdulillah..Alhamdulillah..Alhamdulillahirobbil'amin..*

*Sujud syukurku kusembahkan kepadamu Tuhan yang Maha Agung nan Maha Tinggi nan Maha Adil nan Maha Penyayang, atas takdirmu telah kau jadikan aku manusia yang senantiasa berpikir, berilmu, beriman dan bersabar dalam menjalani kehidupan ini. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal bagiku untuk meraih cita-cita besarku.*

*Lantunan Al-fatihah beriring Shalawat dalam silahku merintih, menadahkan doa dalam syukur yang tiada terkira, terima kasihku untukmu. Kupersembahkan sebuah karya kecil ini untuk Ayahanda dan Ibundaku tercinta, yang tiada pernah hentinya selama ini memberiku semangat, doa, dorongan, nasehat dan kasih sayang serta pengorbanan yang tak tergantikan hingga aku selalu kuat menjalani setiap rintangan yang ada didepanku., Ayah,.. Ibu...terimalah bukti kecil ini sebagai kado keseriusanku untuk membalas semua pengorbananmu.. dalam hidupmu demi hidupku kalian ikhlas mengorbankan segala perasaan tanpa kenal lelah, dalam lapar berjuang separuh nyawa hingga segalanya.. Maafkan anakmu Ayah,, Ibu,, masih saja ananda menyusahkanmu..*

*Dalam silah di lima waktu mulai fajar terbit hingga terbenam.. seraya tangaku menadah".. ya Allah ya Rahman ya Rahim... Terimakasih telah kau tempatkan aku diantara kedua malaikatmu yang setiap waktu ikhlas menjagaku,, mendidikku,, membimbingku dengan baik,, ya Allah berikanlah balasan setimpal syurga firdaus untuk mereka dan jauhkanlah mereka nanti dari panasnya sengat hawa api nerakamu..*

*Untukmu Papa dan Mama...Terimakasih...  
we always loving you... ( ttd.Anakmu)*

*Dalam setiap langkahku aku berusaha mewujudkan harapan-harapan yang kalian impikan didiriku, meski belum semua itu kuraih' insyallah atas dukungan doa dan restu semua mimpi itu kan terjawab di masa penuh kehangatan nanti. Untuk itu kupersembahkan ungkapan terimakasihku kepada:*

*Kepada kakakku (Nila Defianti, Richi Fernandes) dan Adikku (Faza Maharani Salsabila)..”  
Makasih yaa buat segala dukungan doa dan khususnya makasih buat sering-sering transferan gaibnya.. kebayangkan gimana bahagianya big-bos kita dirumah lihat foto anaknya pakai toga.... doa terbaik untuk kita semua..*

*... i love you all” :\* ...*

*"Hidupku terlalu berat untuk mengandalkan diri sendiri tanpa melibatkan bantuan Tuhan dan orang lain.  
"Tak ada tempat terbaik untuk berkefuh kesah selain bersama sahabat-sahabat terbaik”..*

*Terimakasih kuucapkan Kepada Teman sejawat Saudara seperjuangan **TEKNIK MESIN UNP***

*“Tanpamu teman aku tak pernah berarti,,tanpamu teman aku bukan siapa-siapa yang takkan jadi apa-apa”, buat saudara sekaligus sahabatku selama Berada di Padang.. tetap semangat sobat,, aku yakin dan sangat yakin kalian semua bisa !! jangan cepat menyerah apapun yang terjadi, tetap melangkah meski itu sulit’. Letakkan bayangan toga didepan alis mata, target 5cm itu pasti kalian raih. Mesin Strong!!*

*Spesial buat adek-adekku terimakasih atas segala bantuan dan motivasinya, kalian adalah obat pelipur lara hatiku yang selalu menghiburku dalam keadaan terjatuh, spesial doa untuk kalian semua semoga cepat terkejar target kalian untuk cepat wisuda.. Amiiin ya robbal’alamin...*

*Kalian semua bukan hanya menjadi teman dan adik yang baik,  
kalian adalah saudara bagiku!!*

*Spesial buat seseorang !!*

*Buat seseorang yang masih menjadi rahasia illahi, terimakasih untuk semua-semuanya yang tercurah untukku. Untuk seseorang di relung hati percayalah bahwa hanya ada satu namamu yang selalu kusebut-sebut dalam benih-benih doaku, semoga keyakinan dan takdir ini terwujud, insyallah jodohnya kita atas ridho dan izin Allah S.W.T*

*Untuk ribuan tujuan yang harus dicapai, untuk jutaan impian yang akan dikejar, untuk sebuah pengharapan, agar hidup jauh lebih bermakna, hidup tanpa mimpi ibarat arus sungai. Mengalir tanpa tujuan. Teruslah belajar, berusaha, dan berdoa untuk menggapainya.*

*Jatuh berdiri lagi. Kalah mencoba lagi. Gagal Bangkit lagi.*

*Never give up!*

*Sampai Allah SWT berkata “waktunya pulang”*

*Hanya sebuah karya kecil dan untaian kata-kata ini yang dapat  
kupersembahkan kepada kalian semua,, Terimakasih beribu terimakasih kuucapkan..  
Atas segala kekhilafan salah dan kekuranganku,  
kurendahkan hati serta diri menjabat tangan meminta beribu-ribu kata maaf tercurah.  
Skripsi ini kupersembahkan. -by” Yogi Prawana.*

*Padang, 30 Juli 2019*

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Juli 2019



Yogi Prawana  
NIM. 14067075

## ABSTRAK

**Yogi Prawana. 2019.** “Hubungan Cara dan Aktivitas Belajar dengan Hasil Belajar Dasar-Dasar Mesin Semester Juli-Desember 2018 Siswa Kelas X Teknik Pemesinan SMK Negeri 1 Padang”. *Skripsi*. Padang: Program Studi Pendidikan Teknik Mesin, Jurusan Teknik Mesin, Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Observasi yang telah dilakukan peneliti menunjukkan bahwa dalam proses pembelajaran banyak siswa yang pasif atau tidak ada melakukan suatu kegiatan tertentu dan hanya mendengarkan penjelasan dari guru. Hasil belajar Dasar-Dasar Mesin semester Juli Desember 2018 kelas X Teknik Pemesinan SMK Negeri 1 Padang belum menunjukkan hasil belajar yang memuaskan. Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan cara dan aktivitas belajar terhadap hasil belajar siswa, yang diharapkan juga dapat menjadi masukan sebagai upaya meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif bersifat korelasional. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret-April 2019. Instrumen yang digunakan adalah angket yang telah diuji kevalidannya. Hasil penelitian yang diperoleh berdasarkan hipotesis memperlihatkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara cara dan aktivitas belajar terhadap hasil belajar Dasar-Dasar Mesin yaitu 29,3%, dan terdapat hubungan yang signifikan antara cara dan aktivitas belajar Dasar-Dasar Mesin Semester Juli-Desember 2018 siswa kelas X Teknik Pemesinan SMK Negeri 1 Padang.

**Kata Kunci :** Cara Belajar, Aktivitas Belajar, Hasil Belajar, Dasar-Dasar Mesin.

## **ABSTRACT**

**Yogi Prawana. 2019.** “Correlation Between Study Manner and Learning Activity toward Learning Outcome of Basic Mechanical July-December 2018 of X Mechanical Engineering SMK Negeri 1 Padang”. *Thesis*. Padang: Study Program of Mechanical Engineering Education, Department of Mechanical Engineering, Faculty of Engineering, Padang State University.

The observation was carried out by researcher showed that in learning process so many passive students or did not do a certain activity and only listened to teacher's explanation. Basic Mechanical learning outcome of July-December 2018 of X Mechanical Engineering SMK Negeri 1 Padang not showed the satisfied outcome yet. This research aim to see the correlation between study manner and learning activity toward students learning outcome, also expected to be an input as efforts to enhance students learning outcome. This research was a qualitative research of correlation. This research did on March-April 2019. The instrument was used were validity questionnaire .Research results based on hypothesis showed that there was significantly correlation between study manner and learning activity toward learning outcome of Basic Mechanical that was 29.3%; and there was significantly correlation between study manner and learning activity of July-December 2018 of X Mechanical Engineering SMK Negeri 1 Padang.

**Key Words:** Study Manner, Learning Activity, Learning Outcome, Basic Mechanical.

## KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SubhaanahuWaTa'ala yang telah senantiasa melimpahkan rahmat, hidayah beserta karunia sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul“ **Hubungan Cara dan Aktivitas Belajar terhadap Hasil Belajar Dasar-Dasar Mesin Semester Juli-Desember 2018 Siswa Kelas X Teknik Pemesinan SMK Negeri 1 Padang**”. Shalawat dan salam semoga selalu dilimpahkan Allah Subhaanahu Wa Ta'ala kepada junjungan umatislamseduniyakni Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman jahiliyah menuju zaman yang penuh cahaya ilmu pengetahuan, aqidah dan berakhlak baik.

Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui hubungan cara dan aktivitas belajar terhadap hasil belajar Dasar-Dasar Mesin semester Juli-Desember 2018 siswa kelas X Teknik Pemesinan SMK Negeri 1 Padang. Selama penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan, bimbingan dan perhatian dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Ir. Arwizet K., S.T., M.T. selaku Ketua Jurusan Teknik Mesin FT UNP.
2. Bapak Drs. Darmawi, M.Pd. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

3. Bapak Prof. Dr. Suparno, M.Pd. selaku Dosen Peninjau I, dan Bapak Drs. Nofri helmi, M.Kes selaku dosen Peninjau II.
4. Bapak dan Ibu dosen Jurusan Teknik Mesin FT UNP yang telah membimbing penulis selama menuntut ilmu.
5. Kepala sekolah, guru, staf, dan teknisi SMK Negeri 1 Padang.
6. Kedua orang tua yang selalu mendorong dan mendoakan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini
7. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah memberikan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga bantuan dan dorongan yang diberikan dibalas Allah subhanahuwata'ala dengan pahala yang berlipat ganda, amin.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini banyak terdapat kekurangan mengingat keterbatasan pengetahuan penulis dan hambatan-hambatan yang dialami dalam memperoleh sumber dan bahanpenelitian. Penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk kesempurnaan skripsi ini.

Padang, Juli 2019

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Pembatasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	7
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>8</b>
A. Kajian Teori .....	8
1. Hasil Belajar .....	8
a. Pengertian Hasil Belajar.....	8
b. Penilaian Hasil Belajar .....	9
2. Cara Belajar .....	10
a. Pengertian Cara Belajar.....	10
b. Indikator Cara Belajar .....	11
3. Aktivitas Belajar .....	13

c. Pengertian Aktivitas Belajar .....	13
d. Indikator Aktivitas Belajar .....	14
4. Mata Pelajaran Dasar-Dasar Mesin .....	16
5. Hubungan Cara Belajar dengan Hasil Belajar Dasar-Dasar Mesin .....	16
6. Hubungan Aktivitas Belajar dengan Hasil Belajar Dasar-Dasar Mesin .....	17
7. Hubungan Cara Belajar dengan Aktivitas Belajar Dasar-Dasar Mesin .....	18
8. Hubungan Cara Belajar dan Aktivitas Belajar terhadap Hasil Belajar Dasar-Dasar Mesin .....	19
B. Penelitian yang Relevan.....	19
C. Kerangka Konseptual.....	20
D. Hipotesis .....	21
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>22</b>
A. Jenis Penelitian .....	22
B. Subjek Penelitian .....	22
1. Populasi Penelitian.....	22
2. Sampel Penelitian .....	23
C. Latar Penelitian.....	23
1. Tempat Penelitian .....	23
2. Waktu Penelitian.....	23
D. Teknik Pengumpulan Data.....	24
1. Jenis Data .....	24
2. Sumber Data .....	24
E. Instrumentasi .....	24
1. Pembuatan Instrumen.....	24
2. Penyusunan Indikator Variabel Angket .....	25

3. Penyusunan Angket .....	26
4. Uji Coba Instrumen.....	26
F. Teknik Analisis Data .....	30
1. Deskripsi Data .....	30
2. Uji Persyaratan Analisis .....	31
G. Uji Hipotesis.....	35
1. Uji Regresi Linier Sederhana .....	35
2. Uji Regresi Linier Ganda .....	37
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>38</b>
A. Hasil Penelitian.....	38
1. Deskripsi Data .....	38
a. Hasil Belajar (Y).....	38
b. Cara Belajar ( $X_1$ ).....	40
c. Aktivitas Belajar ( $X_2$ ).....	42
2. Uji Persyaratan Analisis .....	44
a. Uji Normalitas .....	44
b. Uji Linearitas .....	45
3. Pengujian Hipotesis .....	46
a. Hipotesis Pertama .....	46
b. Hipotesis Kedua .....	48
c. Hipotesis Ketiga.....	49
d. Hipotesis Keempat .....	51
B. Pembahasan.....	52
1. Hubungan Cara Belajar dengan Hasil Belajar .....	52
2. Hubungan Aktivitas Belajar dengan Hasil Belajar .....	53
3. Hubungan Cara Belajar dengan Aktifitas Belajar .....	54
4. Hubungan Cara dan Aktivitas Belajar terhadap Hasil Belajar .....	54

<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>55</b>
A. Simpulan .....	55
B. Saran .....	56
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>58</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
Tabel 1. Rekap Nilai Rapor Semester Juli-Desember 2018 Siswa Kelas X Teknik Pemesinan SMK Negeri 1 Padang pada Mata Pelajaran Dasar-Dasar Mesin .....	3
Tabel 2. Jumlah Siswa Kelas X Semester Juli Desember Teknik Pemesinan SMK Negeri 1 Padang.....	22
Tabel 3. Kisi-Kisi Penelitian Cara Mempelajari dan Aktivitas Pembelajaran Mata Pelajaran Dasar-Dasar Mesin.....	26
Tabel 4. Hasil Uji Validitas Angket Cara Belajar dan Aktifitas Belajar .....	28
Tabel 5. Tingkat Reliabilitas Instrumen.....	29
Tabel 6. Data Hasil Analisis Deskriptif .....	38
Tabel 7. Distribusi Frekuensi Skor Y .....	39
Tabel 8. Distribusi Frekuensi Skor $X_1$ .....	40
Tabel 9. Analisis Persentase Tingkat Pencapaian Cara Belajar .....	41
Tabel 10. Distribusi Frekuensi Skor $X_2$ .....	42
Tabel 11. Analisis Persentase Tingkat Pencapaian Aktivitas Belajar .....	43
Tabel 12. Uji Normalitas Variabel Penelitian .....	44
Tabel 13. Uji Linearitas $X_1$ dengan Y .....	45
Tabel 14. Uji Linearitas $X_2$ dengan Y.....	46
Tabel 15. Uji Linearitas $X_1$ dengan $X_2$ .....	46
Tabel 16. Hasil Analisis Korelasi Cara Belajar ( $X_1$ ) dengan Hasil Belajar (Y)	47
Tabel 17. Hasil Analisis Korelasi Aktifitas Belajar ( $X_2$ ) dengan Hasil Belajar (Y).....	48
Tabel 18. Hasil Analisis Korelasi Cara Belajar ( $X_2$ ) dengan Aktifitas Belajar ( $X_2$ ) .....	50
Tabel 19. Hasil Analisis Korelasi Ganda Cara Belajar ( $X_2$ ) dan Aktifitas Belajar ( $X_2$ ) terhadap Hasil Belajar (Y).....	51
Tabel 20. Rangkuman Analisis Regresi Sederhana dan Ganda .....	52

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
Gambar 1. Kerangka Konseptual.....	20
Gambar 2. Histrogram Hasil Belajar Siswa .....	39
Gambar 3. Histogram Cara Belajar Siswa .....	41
Gambar 4. Histogram Aktivitas Belajar Siswa.....	43

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
Lampiran 1. Surat Izin Penelitian .....	60
Lampiran 2. Angket Uji Coba .....	61
Lampiran 3. Uji Validitas Angket Uji Coba .....	69
Lampiran 4. Reliabilitas Uji Coba Angket.....	71
Lampiran 5. Angket Penelitian .....	72
Lampiran 6. Surat Keterangan Telah Uji Coba dan Penelitian .....	80
Lampiran 7. Tabulasi Data Hasil Penelitian.....	81
Lampiran 8. Deskripsi Data.....	87
Lampiran 9. Rentang Kelas Interval .....	90
Lampiran 10. Tingkat Pencapaian Variabel Penelitian.....	92
Lampiran 11. Uji Persyaratan Analisis .....	94
Lampiran 12. Uji Hipotesis .....	96
Lampiran 13. Tabel Harga Product Momen.....	103
Lampiran 14. Catatan Konsultasi Skripsi.....	104
Lampiran 15. Dokumentasi .....	106

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dewasa ini teknologi telah mempengaruhi perkembangan manusia dalam segala aspek dan bidang kehidupan. Sejalan dengan itu teknologi membutuhkan peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Salah satu bidang yang menduduki posisi paling penting dalam peningkatan kualitas tersebut adalah pendidikan.

Pada dasarnya pendidikan merupakan usaha untuk mendewasakan manusia dari berbagai aspek. Pendidikan diupayakan untuk membentuk manusia yang berkualitas, cerdas, dan berpikiran maju sehingga manusia bisa memberikan pengaruh bagi kehidupan. Hal ini sejalan dengan makna pendidikan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Undang-Undang Pendidikan No. 20 tahun 2003

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Salah satu jalur pendidikan yang dikembangkan di Indonesia adalah pendidikan kejuruan. Pendidikan kejuruan atau disebut juga Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan

menengah sebagai lanjutan dari SMP/MTs. Salah satu bentuk dari sekolah menengah kejuruan (SMK) yaitu sekolah menengah kejuruan (SMK) Teknologi.

Salah satu jurusan di SMK adalah Jurusan Teknik Mesin yang memiliki program keahlian Teknik Pemesinan. Program Keahlian tersebut merupakan salah satu keahlian yang mengusahakan terbentuknya siswa dengan kemampuan kejuruan pemesinan yang baik dan mampu bersaing dalam dunia kerja. Dalam keahlian pemesinan siswa perlu mengembangkan potensi dirinya dengan bimbingan seorang guru agar memiliki kemampuan sesuai bidangnya.

Upaya yang diterapkan guru dalam mengembangkan potensi siswa adalah dengan menerapkan suatu pembelajaran. Syaiful Sagala, (2003:62) menyatakan bahwa pembelajaran adalah kegiatan guru secara terprogram dalam desain instruksional, untuk membuat belajar secara aktif, yang menekankan pada penyediaan sumber belajar. Pembelajaran yang dilakukan secara aktif dan terprogram dengan baik akan dapat mengembangkan potensi siswa.

Salah satu mata pelajaran pada program keahlian teknik pemesinan adalah dasar-dasar mesin. Mata pelajaran ini merupakan salah satu mata pelajaran wajib yang harus dikuasai oleh siswa. Mata pelajaran ini mengkaji tentang ilmu bahan dan komponen mesin. Mata pelajaran ini diterapkan di SMK sesuai dengan kurikulum yang digunakan.

Mata pelajaran dasar-dasar mesin akan menjadi pembelajaran yang disenangi oleh siswa apabila guru mampu menciptakan pelajaran yang efektif. Pembelajaran efektif akan menghasilkan peserta didik yang memiliki kompetensi dan kemampuan tertentu terkait mata pelajaran yang diberikan. Hal ini mendorong guru untuk melaksanakan pembelajaran dengan baik supaya siswa mengikuti pembelajaran dengan baik dan memunculkan aktivitas-aktivitas belajar. Proses pembelajaran yang berjalan dengan baik akan memudahkan dalam pencapaian tujuan pembelajaran seperti meningkatkan hasil belajar siswa.

Kenyataan di SMK Negeri 1 Padang khususnya Program Keahlian Teknik Pemesinan menunjukkan sebagian siswa masih memperoleh hasil belajar yang belum sepenuhnya tuntas.

Tabel 1. Rekap Nilai Rapor Semester Januari-Juni 2018 Siswa Kelas X Teknik Mesin SMK Negeri 1 Padang pada Mata Pelajaran Dasar-Dasar Mesin

KKM = 75	X TP A		X TP B	
	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
>75	17	48,57 %	16	45,71 %
75	5	14,28 %	4	11,42 %
<75	13	37,14 %	15	42,85 %
<b>Jumlah</b>	35	100 %	35	100%

*Sumber : SMK Negeri 1 Padang*

Tabel 1 diatas menunjukkan bahwa rendahnya hasil belajar siswa disebabkan oleh beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut adalah faktor internal dan eksternal seperti kurangnya sarana pembelajaran, kurang bervariasinya metode pembelajaran yang diterapkan guru, cara belajar yang kurang baik dan kurangnya aktivitas belajar yang dilakukan siswa dalam belajar (Slameto,

2010:54). Siswa kurang menunjukkan cara belajar yang baik, cenderung pasif dalam belajar atau tidak adanya aktivitas tertentu, serta siswa hanya terpaku mendengarkan penjelasan guru.

Fenomena ini berdasarkan observasi dan wawancara yang telah penulis lakukan dengan siswa dan guru yang mengajar Dasar-Dasar Mesin di SMK Negeri 1 Padang selama pelaksanaan pembelajaran semester 1 tahun ajaran 2018/2019. Wawancara yang telah penulis lakukan dengan guru mata pelajaran Dasar-Dasar Mesin kelas X SMK Negeri 1 Padang memperlihatkan bahwa siswa kurang menunjukkan cara dan aktivitas belajar yang baik. Siswa cenderung berdiam diri di dalam kelas, tidak mau berdiskusi dengan siswa lain dan siswa kurang suka membaca buku dan mengerjakan tugas yang diberikan. Penulis juga melakukan wawancara dengan lima siswa kelas X SMK Negeri 1 Padang tentang cara dan aktivitas belajar yang dilakukan selama pembelajaran Dasar-Dasar Mesin. Hasil wawancara dengan siswa-siswa tersebut menunjukkan bahwa siswa kurang giat belajar, tidak mengerjakan tugas yang diberikan, dan hanya terpaku mendengarkan penjelasan guru tanpa adanya respon balik terhadap guru.

Kurang baiknya cara belajar dan rendahnya aktivitas belajar siswa ini merupakan salah satu faktor penyebab rendahnya hasil belajar siswa. Suatu pembelajaran dikatakan efektif apabila guru dan siswa saling melakukan aktivitas dalam kelas serta siswa mengikuti pembelajaran dengan baik. Hal tersebut membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Hubungan Cara dan Aktivitas Belajar terhadap Hasil**

**Belajar Dasar-Dasar Mesin Semester Juli-Desember 2018 Siswa Kelas X Teknik Pemesinan SMK Negeri 1 Padang”.**

**B. Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah yang dapat diuraikan berdasarkan latar belakang diatas adalah sebagai berikut:

1. Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Dasar-Dasar Mesin
2. Siswa belum sepenuhnya terfokus pada pembelajaran.
3. Rendahnya kemauan siswa untuk membaca buku selama pembelajaran Dasar-Dasar Mesin.
4. Sebagian besar siswa, nilai Ujian Tengah Semesternya masih berada dibawah KKM.

**C. Pembatasan Masalah**

Sebagaimana identifikasi masalah diatas, maka penulis membatasi masalah dalam penelitian ini pada “Hubungan Cara dan Aktivitas Belajar terhadap Hasil Belajar Dasar-Dasar Mesin Semester Juli-Desember 2018 Siswa Kelas X Teknik Pemesinan SMK Negeri 1 Padang”.

**D. Perumusan Masalah**

Sebagaimana identifikasi masalah di atas, maka penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana deskripsi hubungan cara belajar dengan hasil belajar Dasar-Dasar Mesin Semester Juli-Desember 2018 siswa kelas X Teknik Pemesinan SMK Negeri 1 Padang?

2. Bagaimana deskripsi hubungan aktivitas belajar dengan hasil belajar Dasar-Dasar Mesin Semester Juli-Desember 2018 siswa kelas X Teknik Pemesinan SMK Negeri 1 Padang?
3. Bagaimana deskripsi hubungan cara belajar dengan aktivitas belajar Dasar-Dasar Mesin Semester Juli-Desember 2018 siswa kelas X Teknik Pemesinan SMK Negeri 1 Padang?
4. Bagaimana deskripsi hubungan cara dan aktivitas belajar dengan hasil belajar Dasar-Dasar Mesin Semester Juli-Desember 2018 siswa kelas X Teknik Pemesinan SMK Negeri 1 Padang?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan:

1. Hubungan cara belajar dengan hasil belajar Dasar-Dasar Mesin Semester Juli-Desember 2018 siswa kelas X Teknik Pemesinan SMK Negeri 1 Padang.
2. Hubungan aktivitas belajar dengan hasil belajar Dasar-Dasar Mesin Semester Juli-Desember 2018 siswa kelas X Teknik Pemesinan SMK Negeri 1 Padang.
3. Hubungan cara belajar dengan aktivitas belajar Dasar-Dasar Mesin Semester Juli-Desember 2018 siswa kelas X Teknik Pemesinan SMK Negeri 1 Padang.
4. Hubungan cara dan aktivitas belajar dengan hasil belajar Dasar-Dasar Mesin Semester Juli-Desember 2018 siswa kelas X Teknik Pemesinan SMK Negeri 1 Padang.

## **F. Manfaat Penelitian**

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pembelajaran Dasar-Dasar Mesin di SMK. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Manfaat bagi siswa, penelitian ini dapat berguna untuk melatih cara belajar dan aktivitas yang baik dalam belajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.
2. Manfaat bagi guru, penelitian ini dapat menjadi masukan sebagai usaha untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.
3. Manfaat bagi sekolah, penelitian ini dapat dijadikan sebagai umpan balik untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi pembelajaran.
4. Manfaat bagi peneliti lainnya, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk melakukan penelitian yang relevan dengan hubungan cara dan aktivitas belajar terhadap hasil belajar.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Hasil Belajar**

###### **a. Pengertian Hasil Belajar**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, belajar berarti “berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu: berubah tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman.” Oemar Hamalik (2003:154) menyatakan bahwa “belajar adalah perubahan tingkah laku yang relatif mantap berkat latihan dan pengalaman”. Selanjutnya Benny A. Pribadi (2009:6) menyatakan bahwa “belajar adalah kegiatan yang dilakukan oleh seseorang agar memiliki kompetensi berupa keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan”. Belajar merupakan sebuah proses perubahan dan pengembangan pengetahuan, keterampilan, serta sikap. Belajar sangat diperlukan untuk meningkatkan kemampuan atau kompetensi seorang pembelajar.

Tujuan dari proses pembelajaran adalah untuk memperoleh hasil belajar yang baik. Hasil belajar merupakan faktor penentu yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana penguasaan, pemahaman, dan kompetensi seseorang. Hasil belajar diketahui setelah seseorang mengalami proses belajar yang membuat perubahan pada dirinya baik dari segi pengetahuan,

keterampilan, maupun sikap. Nana (2011:22) menyatakan bahwa “hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya”.

Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu:

- 1) Faktor internal, merupakan faktor yang berasal dari diri seorang siswa tersebut, berupa aspek fisiologi dan psikologi.
- 2) Faktor eksternal, merupakan faktor yang berasal dari luar diri seorang siswa, berupa kondisi lingkungan siswa.
- 3) Faktor pendekatan, merupakan faktor yang berasal dari guru yang mengajar, dimana guru dituntut untuk mengolah proses belajar sedemikian rupa untuk merangsang ketertarikan siswa untuk belajar, karena akan mempengaruhi hasil belajar siswa.

#### b. Penilaian Hasil Belajar

Penilaian dilakukan setelah proses belajar mengajar berlangsung, yang berguna untuk mengetahui sejauh mana kemampuan belajar peserta didik. Penilaian dilakukan oleh guru dan juga dapat memberi umpan balik bagi guru untuk memperbaiki proses pembelajaran. Ngilim Purwanto (2012:22) menyatakan bahwa penilaian hasil belajar siswa tidak hanya merupakan suatu proses untuk mengklarifikasi keberhasilan dan kegagalan dalam belajar, tetapi juga sangat penting dalam meningkatkan efisiensi

dan efektifitas pembelajaran. Penilaian hasil belajar yang dilakukan oleh guru dapat ditunjukkan dalam bentuk huruf atau angka.

Nana Sudjana (2011:22-23) menyatakan penilaian hasil belajar siswa meliputi tiga ranah, yaitu:

- 1) Ranah kognitif, penilaian yang berhubungan dengan pengetahuan, seperti penguasaan materi.
- 2) Ranah afektif, penilaian yang berhubungan dengan sikap, seperti sikap belajar dan minat.
- 3) Ranah psikomotor, penilaian yang berhubungan dengan keterampilan, seperti kreativitas siswa.

Penilaian hasil belajar yang dilakukan oleh guru dapat ditunjukkan dalam bentuk huruf atau angka. Selanjutnya kepala sekolah sekolah juga berperan dalam mengklarifikasi penilaian yang dilakukan oleh guru, karena ini akan berguna sebagai umpan balik dalam keberhasilan pembelajaran.

## **2. Cara Belajar**

### **a. Pengertian Cara Belajar**

Cara belajar pada dasarnya merupakan suatu cara atau strategi belajar yang diterapkan peserta didik. Oemar Hamalik (2008:38) secara lebih jelas mengemukakan bahwa “Cara belajar adalah kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan situasi belajar, misalnya kegiatan-kegiatan dalam mengikuti pelajaran, menghadapi ulangan/ujian dan sebagiannya”. Selanjutnya The

Liang Gie (1987:48) mengemukakan bahwa “Cara belajar adalah rangkaian kegiatan yang dilaksanakan dalam usaha belajar”. Cara belajar sangat dipengaruhi oleh aspek-aspek kepribadian seseorang (aspek internal dan eksternal) yang meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Pada aspek kognitif mencakup pengetahuan dan kemahiran intelektual. Aspek afektif mencakup perasaan, minat, motivasi sikap, kehendak, dan nilai. Sementara aspek psikomotorik mencakup pengamatan dan gerak-gerak motorik (W.S.Winkel, 1996:61).

Cara belajar yang digunakan oleh peserta didik tergantung kepada situasi belajarnya. Dalam pembelajaran, siswa menerapkan cara belajar yang beragam sesuai dengan kebiasaan dan kemauan belajarnya. Cara belajar tersebut merupakan cara mempelajari yang efisien yang diusahakan untuk mencapai tujuan akhir pembelajaran. Peran guru dalam mengembangkan cara belajar siswa yang baik sangat diperlukan dalam pembelajaran.

#### b. Indikator Cara Belajar

Indikator cara belajar siswa menurut Slameto (2010:82) adalah sebagai berikut:

##### 1) Pembuatan Jadwal Belajar

Seorang siswa sebelum memulai belajar sebaiknya membuat jadwal belajar untuk menentukan pembagian dan

alokasi waktu belajar, ini akan membuat proses belajar berjalan dengan baik.

#### 2) Membaca dan Membuat Catatan

Sebagian besar kegiatan dalam belajar adalah membaca. Selanjutnya membuat catatan berpengaruh sangat besar terhadap kegiatan membaca, karena mencatat intisari dari bacaan akan memudahkan siswa mengingat kembali bacaan yang telah dibacanya. Guru sebaiknya mendorong siswa untuk aktif dalam membuat catatan selama pembelajaran.

#### 3) Mengulang Bahan Pelajaran

Mengulang bahan pelajaran berpengaruh dalam belajar, dengan mengulang bahan pelajaran maka materi yang belum begitu dikuasai akan dapat diingat kembali dan tetap tersimpan dalam ingatan. Mengulang pelajaran dapat dilakukan dengan banyak membaca, cara lain adalah dengan membuat ringkasan dan mengulang atau mengingat kembali melalui ringkasan tersebut.

#### 4) Konsentrasi

Konsentrasi adalah memusatkan pikiran terhadap suatu hal dengan mengesampingkan hal-hal lain yang mungkin mengganggu. Konsentrasi sangat berpengaruh terhadap belajar. Siswa yang kurang berkonsentrasi dalam belajar akan kesulitan

memahami pelajaran dengan baik, sehingga menyebabkan ketertinggalan pelajaran.

#### 5) Mengerjakan Tugas

Mengerjakan tugas mempengaruhi hasil belajar siswa.

Mengerjakan tugas dapat berupa menjawab soal, mengerjakan latihan dalam buku maupun yang diberikan guru.

Dari pendapat diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa cara belajar siswa adalah kegiatan-kegiatan yang merupakan pencerminan usaha belajar yang dilakukannya. Guru dapat mengusahakan memunculkan cara belajar siswa yang baik sehingga siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.

### 3. Aktivitas Belajar

#### a. Pengertian Aktivitas Belajar

Istilah pembelajaran mengandung makna seperti yang dikemukakan oleh Benny (2009:10-11):

“Pembelajaran adalah proses yang sengaja dirancang untuk menciptakan terjadinya aktivitas belajar dalam diri individu. Dengan kata lain, pembelajaran merupakan sesuatu hal yang bersifat eksternal dan sengaja dirancang untuk mendukung terjadinya proses belajar internal dalam diri individu”.

Sejalan dengan itu, pembelajaran adalah suatu sistem yang terdiri atas komponen-komponen yang berpengaruh terhadap kualitas pembelajaran. Aktivitas belajar adalah keaktifan (aktivitas)

siswa dalam proses belajar dan pembelajaran untuk mencapai hasil belajar atau tujuan telah ditentukan (Oemar Hamalik, 2008: 90).

Ainul Mardiyah (2012:1) menyatakan bahwa “proses pembelajaran merupakan proses yang paling fundamental, dan menunjukkan bahwa tercapai tidaknya tujuan pendidikan tergantung pada proses pembelajaran yang dilaksanakan guru”. Proses pembelajaran baik di sekolah maupun di luar sekolah tidak terlepas dengan adanya aktivitas dari guru dan aktivitas siswa, kemudian dalam keseluruhan proses pembelajaran di sekolah, kegiatan belajar merupakan suatu aktivitas yang paling pokok dalam pembelajaran. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia aktivitas berarti keaktifan; kegiatan; kesibukan. Aktivitas berarti kerja atau suatu kegiatan yang dilaksanakan di suatu tempat. Aktivitas belajar adalah segala kegiatan yang dilaksanakan dalam belajar.

Berhasil tidaknya pencapaian tujuan pembelajaran banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa sebagai peserta didik. Peranan guru juga sangat diperlukan untuk mengusahakan agar siswa melakukan berbagai aktivitas yang baik dan menunjang proses pembelajaran.

#### b. Indikator Aktivitas Belajar

Menurut Paul B. Diedrich dalam Sardiman (2010:101) indikator aktivitas siswa adalah sebagai berikut:

- 1) *Visual activities* (Aktivitas visual), yang termasuk didalamnya misalnya, membaca, memperhatikan gambar demonstrasi percobaan, pekerjaan orang lain.
- 2) *Oral activities* (Aktivitas lisan), seperti: menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan wawancara, diskusi, interupsi.
- 3) *Listening activities* (Aktivitas Mendengarkan), sebagai contoh mendengarkan: uraian, percakapan, diskusi, musik, pidato.
- 4) *Writing activities* (Aktivitas Menulis), seperti misalnya menulis cerita, karangan, laporan, angket, menyalin.
- 5) *Drawing activities* (Aktivitas Menggambar), misalnya: menggambar, membuat grafik, peta, diagram.
- 6) *Mental activities* (Aktivitas Mental), sebagai contoh misalnya: menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisis, melihat hubungan, mengambil keputusan.
- 7) *Emotional activities* (Aktivitas Emosional), seperti misalnya: menurut minat, merasa bosan, gembira, bersemangat, bergairah, berani, tenang, gugup.

Sesuai dengan pengertian dan indikator aktivitas belajar dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar adalah segala kegiatan yang dilakukan siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan dibawah bimbingan dan arahan guru, yang berupa kegiatan membaca, menulis, berbicara, dan lain-lain.

#### **4. Mata Pelajaran Dasar-Dasar Mesin**

Mata pelajaran Dasar-Dasar Mesin merupakan salah satu mata pelajaran pada bidang keahlian teknik pemesinan kelas X di SMK. Mata pelajaran ini sangat penting bagi pengembangan ilmu pengetahuan Dasar-Dasar Mesin. Mata pelajaran ini dibekali kepada siswa dengan harapan siswa mampu memperluas pengetahuan mereka tentang Dasar\_Dasar Mesin.

Sistem pembelajaran pada mata pelajaran Dasar-Dasar Mesin terdiri dari dua jenis, yaitu pembelajaran secara teori dan pembelajaran secara praktik. Menurut silabus Dasar-Dasar Mesin yang diterapkan di kelas X SMK teknik pemesinan mata pelajaran ini setiap pertemuan terdiri dari 4 jam pelajaran, dan dalam satu semester terdiri dari 20 pertemuan. Materi yang ada pada mata pelajaran dasar-dasar mesin adalah berupa bidang kajian statika dan elemen mesin.

#### **5. Hubungan Cara Belajar dengan Hasil Belajar Dasar-Dasar Mesin**

Cara belajar siswa adalah kegiatan-kegiatan yang merupakan pencerminan usaha belajar siswa tersebut. Cara belajar juga merupakan potensi internal yang ada pada diri siswa. Memaksimalkan segala potensi yang ada pada siswa secara keseluruhan termasuk cara belajar ini akan berdampak positif bagi siswa tersebut kepada hasil belajarnya. Cara belajar banyak dipengaruhi oleh berbagai aspek sebagaimana terlihat dalam indikator cara mempelajari siswa. Cara belajar yang baik adalah bagaimana siswa mengatur kegiatan belajarnya yang terkait

dengan bagaimana ia menyerap informasi dengan mudah, lalu mengatur dan mengolah informasi tersebut. Siswa yang mempunyai cara belajar yang baik dapat mengatur dirinya serta kegiatan belajarnya, sehingga dapat memperoleh hasil belajar yang baik pula.

Cara belajar siswa diduga ada hubungan dengan hasil belajar Dasar-Dasar Mesin yang dicapai. Hal ini didasarkan pada pemikiran bahwa jika siswa memiliki cara belajar yang baik maka siswa akan menampilkan tingkah laku yang aktif dalam belajar seperti suka bertanya, menanggapi, rajin mengerjakan tugas dan rajin dalam belajar. Sebaliknya siswa yang tidak memiliki cara belajar yang baik cenderung untuk bertingkah laku pasif atau mengganggu dalam belajar. Cara belajar Dasar-Dasar Mesin yang baik perlu ditingkatkan sehingga hasil belajarnya menjadi lebih baik lagi.

## **6. Hubungan Aktivitas Belajar dengan Hasil Belajar Dasar-Dasar Mesin**

Kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok dalam proses pendidikan. Berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan tergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami siswa sebagai anak didik. Aktivitas belajar adalah aktivitas yang bersifat fisik maupun mental. Dalam kegiatan belajar kedua aktivitas itu harus selalu terkait. Aktivitas belajar juga merupakan suatu usaha yang dapat dilakukan oleh siswa dengan sungguh-sungguh untuk mencapai tujuan ataupun prestasi yang diharapkan.

Selama proses belajar mengajar berlangsung guru berfungsi sebagai pengajar sedangkan siswa berfungsi sebagai individu yang belajar dituntut untuk selalu belajar agar memperoleh hasil belajar Dasar-Dasar Mesin yang baik, sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Hasil belajar Dasar-Dasar Mesin dapat dipengaruhi oleh aktivitas belajar siswa dalam belajar Dasar-Dasar Mesin. Aktivitas belajar mempunyai peranan penting bagi para siswa untuk memperoleh hasil belajar yang baik, kecerdasan tidak dianggap sebagai satu-satunya faktor penentu untuk mencapai kesuksesan tetapi intelegensi yang tinggi jika didukung dengan aktivitas belajar yang baik pasti akan mendatangkan kesuksesan dalam belajar.

#### **7. Hubungan Cara Belajar dengan Aktivitas Belajar Dasar-Dasar Mesin**

Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor. Sebagaimana yang diungkapkan Slameto (2010:54), faktor-faktor tersebut yakni faktor internal dan eksternal seperti kepribadian atau psikologis siswa, kurangnya sarana pembelajaran, dukungan orang tua, kurang bervariasinya metode pembelajaran yang diterapkan guru, cara belajar yang kurang baik dan kurangnya aktivitas belajar yang dilakukan siswa dalam belajar. Sejalan dengan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa cara belajar dan aktivitas belajar merupakan faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa, oleh karena itu cara belajar dan aktivitas belajar berhubungan secara

signifikan dengan hasil belajar. Selanjutnya tidak terdapat hubungan yang signifikan antara cara belajar dan aktivitas belajar, karena kedua faktor tersebut merupakan faktor sejalan yang menjadi penyebab rendahnya hasil belajar.

#### **8. Hubungan Cara Belajar dan Aktivitas Belajar terhadap Hasil Belajar Dasar-Dasar Mesin**

Proses pembelajaran baik di sekolah maupun di luar sekolah tidak terlepas dari adanya cara belajar siswa yang baik dan aktivitas dari guru dan aktivitas siswa. Setiap aktivitas proses pembelajaran yang dilakukan dalam pendidikan formal, tujuannya agar pembelajaran yang dilaksanakan memperoleh hasil yang maksimal. Hal tersebut tidak semata-mata diperoleh secara mudah, sebab untuk memperoleh hasil belajar yang maksimal tidak terlepas dengan beberapa faktor. Faktor yang mempengaruhi hasil belajar Dasar-Dasar Mesin siswa adalah cara belajar dan aktivitas belajar. Itulah sebabnya cara belajar dan aktivitas merupakan prinsip atau asas yang sangat penting di dalam interaksi belajar-mengajar Dasar-Dasar Mesin.

#### **B. Penelitian yang Relevan**

Dalam melakukan penelitian ini, penulis membaca beberapa sumber yang dapat mendukung penelitian ini, diantaranya sebagai berikut:

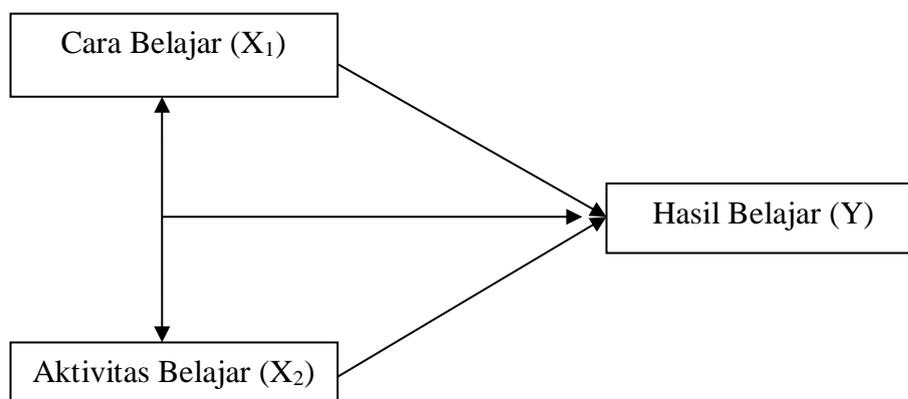
1. Rendi Shabri. 2016. Kontribusi Cara mempelajari terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Diklat Pekerjaan Las Dasar Siswa Teknik

Pemesinan di SMK Muhammadiyah 1 Padang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa cara mempelajari berkontribusi dengan baik terhadap hasil belajar.

2. Lia Erli Wahyuningsih. 2016. Hubungan antara Aktivitas pembelajaran Siswa dengan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Ekonomi Materi Akuntansi Siswa Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 7 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016 . Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara aktivitas belajar dengan hasil belajar.

### C. Kerangka Konseptual

Berdasarkan latar belakang dan kajian pustaka diatas lebih lanjut dirumuskan ke dalam kerangka konseptual sesuai dengan lingkup penelitian yang berfokus pada hubungan cara dan aktivitas belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Dasar-Dasar Mesin Semester Juli-Desember 2018 siswa kelas X Teknik Pemesinan SMK Negeri 1 Padang, tampak seperti gambar berikut:



Gambar 1. Kerangka Konseptual

#### **D. Hipotesis**

Sugiyono (2012:96) menyatakan bahwa “hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan”. Dalam menetapkan jawaban sementara terhadap masalah yang akan diteliti, dikemukakan hipotesis sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan yang signifikan antara cara belajar dengan hasil belajar Dasar-Dasar Mesin Semester Juli-Desember 2018 siswa kelas X Teknik Pemesinan SMK Negeri 1 Padang.
2. Terdapat hubungan yang signifikan antara aktivitas belajar dengan hasil belajar Dasar-Dasar Mesin Semester Juli-Desember 2018 siswa kelas X Teknik Pemesinan SMK Negeri 1 Padang.
3. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara cara belajar dengan aktivitas belajar Dasar-Dasar Mesin Semester Juli-Desember 2018 siswa kelas X Teknik Pemesinan SMK Negeri 1 Padang.
4. Terdapat hubungan yang signifikan antara cara dan aktivitas belajar dengan hasil belajar Dasar-Dasar Mesin Semester Juli-Desember 2018 siswa kelas X Teknik Pemesinan SMK Negeri 1 Padang.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **H. Simpulan**

Kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan hasil analisis penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan yang signifikan antara cara belajar dengan hasil belajar Dasar-Dasar Mesin Semester Juli-Desember 2018 Siswa Kelas X Teknik Pemesinan SMK Negeri 1 Padang, yang mana koefisien korelasinya adalah 0,461 dan *R square* 0,213 yang mempunyai arti cara belajar memiliki hubungan/sumbangan sebesar 21,3% terhadap hasil belajar siswa. Cara belajar memiliki hubungan/sumbangan yang cukup berarti terhadap hasil belajar
2. Terdapat hubungan yang signifikan antara aktivitas belajar dengan hasil belajar Dasar-Dasar Mesin Semester Juli-Desember 2018 Siswa Kelas X Teknik Pemesinan SMK Negeri 1 Padang, yang mana koefisien korelasinya adalah 0,417 dan *R square* 0,174 yang mempunyai arti aktivitas belajar memiliki hubungan/sumbangan sebesar 17,4% terhadap hasil belajar siswa. Aktivitas belajar memiliki hubungan/sumbangan yang cukup berarti terhadap hasil belajar
3. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara cara belajar dengan aktivitas belajar Dasar-Dasar Mesin Semester Juli-Desember 2018 Siswa Kelas X Teknik Pemesinan SMK Negeri 1 Padang. Cara belajar

tidak memiliki hubungan/sumbangan yang cukup berarti terhadap aktifitas belajar. Cara belajar dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti minat, bakat, dan lain-lain.

4. Terdapat hubungan yang signifikan antara cara dan aktivitas belajar dengan hasil belajar Dasar-Dasar Mesin Semester Juli-Desember 2018 Siswa Kelas X Teknik Pemesinan SMK Negeri 1 Padang yang mana koefisien korelasinya adalah 0,541 dan *R square* 0,293 yang mempunyai arti cara dan aktivitas belajar memiliki hubungan/sumbangan sebesar 29,3% terhadap hasil belajar siswa. Cara dan aktivitas belajar memiliki hubungan/sumbangan yang cukup berarti terhadap hasil belajar

## **I. Saran**

Saran yang dapat diajukan berdasarkan kesimpulan diatas adalah sebagai berikut:

1. Siswa, pada proses pembelajaran siswa diharapkan untuk mengikuti pembelajaran dengan baik, mengusahakan untuk memunculkan cara belajar yang baik, sehingga pemahaman dan hasil belajar juga ikut meningkat.
2. Guru, untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa guru disarankan lebih baik dalam hal pengelolaan kelas, mendorong siswa untuk terlibat aktif, memotivasi siswa untuk mengikuti pembelajaran dengan baik, menggunakan strategi dalam pembelajaran untuk memunculkan ketertarikan siswa dalam belajar.

3. Sekolah, diharapkan sekolah lebih mengembangkan upaya-upaya peningkatan hasil belajar siswa, seperti mempertimbangkan usaha-usaha yang dapat dilakukan untuk memunculkan cara dan aktivitas belajar siswa yang baik, sehingga bisa meningkatkan efektifitas dan efisiensi pembelajaran di sekolah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ainul Mardiyah. 2012. *Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS dengan Menggunakan Model Cooperative Learning Tipe Picture and Picture di Kelas V SDN 04 Matua Kecamatan Matur Kabupaten Agam (Skripsi)*. FIP UNP.
- Benny A Pribadi. 2009. *Model Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta : Dian Rakyat.
- Buku Panduan Penulisan Tugas Akhir/Skripsi Universitas Negeri Padang 2014
- Gie, The liang. 1987. *Cara Belajar Yang Efisien*. Yogyakarta: Lieberty.
- Lia Erli Wahyuningsih. 2016. *Hubungan antara Aktivitas Belajar Siswa dengan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Ekonomi Materi Akuntansi Siswa Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 7 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016 (Skripsi)*. FKIP Universitas Lampung.
- Nana Sudjana. 2002. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.
- .2003. *Teknik Analisi Regresi dan Korelasi*. Bandung: Tarsito.
- .2011. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Ngalim, Purwanto. 2008. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Oemar Hamalik.2003. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- .2008. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Rendi Shabri. 2016. *Kontribusi Cara Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Diklat Pekerjaan Las Dasar Siswa Teknik Pemesinan di SMK Muhammadiyah 1 Padang (Skripsi)*. FT UNP.
- Riduwan. 2009. *Dasar-Dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta
- Sardiman A. M. 2010. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Slameto.2010. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta